

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI
BELAJAR IPS KELAS V MI AL ISLAM DONOMULYO
SECANG MAGELANG
MELALUI PENERAPAN METODE INKUIRI TERBIMBING**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu

Disusun Oleh:

AMBAR NURHIDAYATI

NIM: 09481003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Ambar Nurhidayati

NIM : 09481003

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 10 Juni 2013

Yang menyatakan



Ambar Nurhidayati

NIM. 09481003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal. : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp. : 1 (satu) bendel

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ambar Nurhidayati

NIM : 09481003

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar IPS Kelas V
MI Al Islam Donomulyo Secang Magelang Melalui Penerapan
Metode Inkuiri Terbimbing

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Juni 2013

Pembimbing

Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si
NIP.19590525 198503 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.110.3816 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR IPS KELAS V
MI AL-ISLAM DONOMULYO SECANG MAGELANG MELALUI
PENERAPAN METODE INKUIRI TERBIMBING**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ambar Nurhidayati

NIM : 09481003

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Ahad Tanggal 23 Juni 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

Penguji I

Dr. H. Tasman Hamami, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji II

Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 013

Yogyakarta, **15 JUL 2013**

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بَقِيَهُ حَتَّىٰ يَغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. (QS. Ar-ra'd: 11)¹

¹ Syaamil Al-Qur'an, Terjemah Per-Kata Type Hijaz, Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an DEPAG RI, 2007, hal.249

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk;

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Ambar Nurhidayati, "Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar IPS Kelas V MI Al Islam Donomulyo Secang Magelang Melalui Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing." Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Dalam pembelajaran IPS, seharusnya melibatkan peserta didik secara langsung agar pembelajaran akan lebih bermakna. Di samping itu suasana belajar yang menyenangkan akan mempengaruhi minat dan prestasi belajar peserta didik. Di MI Al Islam Donomulyo proses pembelajaran belum melibatkan peserta didik, guru masih berperan aktif dalam pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap minat dan prestasi belajar peserta didik. Untuk mengatasi masalah tersebut, hal yang perlu dilakukan yaitu menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa (student centered). Salah satu diantaranya adalah metode inkuiri terbimbing dengan tujuan agar dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah penerapan metode inkuiri terbimbing dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar IPS kelas V MI Al Islam Donomulyo, (2) Bagaimana peningkatan hasil belajar IPS peserta didik setelah penerapan metode inkuiri terbimbing. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang masing-masing siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi minat peserta didik yang diambil dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran di setiap siklusnya, untuk prestasi belajar peserta didik diambil dari pemberian lembar tes prestasi pada setiap akhir siklus aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran diambil dari lembar observasi, hasil wawancara dengan peserta didik dan guru serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa kelas V MI Al Islam Donomulyo. Minat dan prestasi peserta didik sangat baik, (2) Peningkatan hasil belajar IPS peserta didik setelah penerapan metode inkuiri terbimbing mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata yang meningkat, pada siklus I (77,65) dan pada siklus II mencapai rata-rata (87,41). Penerapan metode inkuiri terbimbing dapat dikatakan berhasil.

Kata Kunci: Pembelajaran IPS MI, Metode Inkuiri, Minat, Prestasi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Selama penulisan skripsi ini tentunya banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi penulis. Dalam mengatasi masalah tersebut, penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ketua dan sekretaris Program DMS, yang telah memberikan masukan, nasehat, dan motivasi kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu PGMI.
3. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si, sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Bapak Romadlon selaku Komite Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Donomulyo, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MI Al Islam Donomulyo Kecamatan Secang Kabupaten Magelang.
5. Ibu Nur Rokhana, S.Pd. guru mata pelajaran IPS MI Al Islam Donomulyo yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

6. Siswa-siswi kelas V MI Al Islam Donomulyo atas ketersediannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian serta Bapak dan Ibu Guru MI Al Islam Donomulyo atas bantuan yang telah diberikan.
7. Segenap Dosen dan Pengelola Program DMS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas didikan, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
8. Kepada kedua orang tuaku , suamiku dan kedua anakku tercinta yang selalu memberikan do'a, motivasi, serta perhatian dengan penuh keikhlasan.
9. Teman-teman PGMI DMS-A UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terutama (Bu Is, Bu Tanti, Bu Umi, dan Bu Sri) yang selalu memberi motivasi sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 20 Mei 2013

Penyusun

Ambar Nurhidayati

NIM. 09481 003

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	7
F. Hipotesis.....	17
G. Metode Penelitian.....	18
H. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II. GAMBARAN UMUM MI AL ISLAM DONOMULYO SECANG MAGELANG	
A. Letak Geografis.....	27
B. Profil MI Al Islam Donomulyo.....	28
C. Sejarah Singkat.....	28
D. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah.....	31
E. Struktur Organisasi	33

F. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan.....	34
G. Pembagian Tugas Mengajar.....	35
H. Sarana dan Prasarana.....	37

BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pembelajaran IPS Sebelum Diterapkan Metode Inkuiri Terbimbing.....	41
B. Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing dalam Pembelajaran IPS..	46
Siklus I.....	46
Siklus II.....	65
C. Analisis Peningkatan Mutu dan Prestasi Belajar dalam Pembelajaran IPS.....	81
Minat.....	81
Prestasi Belajar.....	89

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	100
C. Kata Penutup.....	101

DAFTAR PUSTAKA.....	102
---------------------	-----

LAMPIRAN.....	103
---------------	-----

DAFTAR TABEL

	Hal
TABEL. 2.1 Daftar Nama Kepala Madrasah.....	30
TABEL. 2.2 Data Guru.....	34
TABEL. 2.3 Pembagian Tugas Mengajar.....	35
TABEL. 2.4 Daftar Jumlah Peserta Didik.....	37
TABEL. 2.5 Daftar Bangunan.....	38
TABEL.2.6 Daftar Meja dan Kursi.....	39
TABEL.3.1 Hasil Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013.....	45
TABEL.3.2 Jadwal Pelaksanaan Siklus I	47
TABEL.3.3 Jadwal Pelaksanaan Siklus II	65
TABEL.3.4 Hasil Olahan Pengamatan Minat Peserta Didik pada Siklus I	85
TABEL.3.5 Hasil Olahan Pengamatan Minat Peserta Didik pada Siklus II	87
TABEL.3.6 Pengamatan Minat Peserta Didik pada Siklus I dan II	89
TABEL.3.7 Daftar Nilai IPS Siklus I	91
TABEL.3.8 Analisis Nilai Siklus I	92
TABEL.3.9 Daftar Nilai Siklus II	94
TABEL.3.10 Analisis Nilai Siklus II	95

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Model Penelitian Tindakan Kelas.....	22
Gambar 2.1 Struktur Organisasi MI Al Islam Donomulyo Tahun Pelajaran 2012/2013.....	33



DAFTAR DIAGRAM

	Hal
Diagram 3.1 Peningkatan Minat Peserta Didik	90
Diagram 3.2 Prestasi Belajar Siklus I	93
Diagram 3.3 Prestasi Belajar Siklus II	96
Diagram 3.4 Peningkatan Prestasi Pembelajaran IPS	97



DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
1. Surat Keterangan Penelitian	103
2. Bukti Seminar Proposal	104
3. Kartu Bimbingan Skripsi	105
4. Subyek Penelitian	106
5. Pembagian Kelompok	107
6. RPP Siklus I Pertemuan 1	108
7. RPP Siklus I Pertemuan 2	113
8. RPP Siklus II Pertemuan 1	118
9. RPP Siklus II Pertemuan 2	123
10. Lembar Kerja Siswa Siklus I	128
11. Lembar Kerja Siswa Siklus II	130
12. Lembar Kerja Tes Prestasi I	132
13. Lembar Kerja Tes Prestasi II	134
14. Hasil Diskusi Kelompok Siklus I dan II	138
15. Pengamatan Minat Peserta Didik pada Siklus I dan II	139
16. Peningkatan Prestasi Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	140
17. Pedoman wawancara	141
18. Lembar Pengamatan Peserta Didik dalam Kegiatan Pembelajaran	142
19. Lembar Pengamatan Guru dalam Kegiatan Pembelajaran	143
20. Hasil Pengamatan Guru dalam Pembelajaran Siklus I	145
21. Hasil Pengamatan Guru dalam Pembelajaran Siklus II	147
22. Gambar Tokoh Pejuang Memproklamasikan Kemerdekaan	149
23. Gambar Tokoh Pejuang Mempertahankan Kemerdekaan	150
24. Gambar Kegiatan Siklus I	151
25. Gambar Kegiatan Siklus II	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diberikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Meskipun saat ini bukan sebagai mata pelajaran yang diujikan secara nasional, namun bukan berarti IPS itu tidak penting.

Berdasarkan Standar Isi yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memiliki kemampuan dasar berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial dan memiliki kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama.

Sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), hendaknya Madrasah mampu menyelenggarakan proses pembelajaran yang tepat; yaitu proses pembelajaran secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik¹.

¹ Junaedi Mahfud, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (Semarang: MDC, Juli 2007), hal.56

Model pembelajaran di dalam KTSP adalah sebuah proses pembelajaran di dalam kelas yang dapat merangsang aktivitas dan kreativitas belajar peserta didik serta dilaksanakan dengan efektif dan menyenangkan.²Akan tetapi kenyataan yang terjadi di madrasah tidak seperti yang diharapkan, karena pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Pada hal seharusnya pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*). Untuk mengubah situasi pembelajaran ke arah pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan memang bukan hal yang mudah.

Berdasar dari hasil pengamatan dan pengalaman yang terjadi di MI Al Islam Donomulyo saat ini,³ proses pembelajaran yang dilaksanakan masih belum sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Peserta didik belum terlihat aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Proses pembelajaran IPS di kelas V MI Al Islam Donomulyo Kecamatan Secang masih kurang memaksimalkan peran peserta didik. Kondisi tersebut disebabkan karena kurang adanya minat peserta didik di dalam mengikuti pembelajaran dan mereka beranggapan bahwa mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang harus dihafal. Dengan kurang adanya minat, maka prestasi belajar juga menjadi rendah. Sedangkan minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal (yang berasal dari dalam siswa) serta faktor eksternal (yang berasal dari luar siswa).

Dengan adanya masalah-masalah tersebut, maka pendidik perlu mencari strategi baru dalam pembelajaran yaitu suatu pembelajaran yang dapat

² Ibid, hal.2008.

³ Dokumen Sekolah, *Kondisi Pembelajaran Tahun Pelajaran 2012/2013*, kelas V Pra Siklus

menimbulkan siswa aktif sehingga mampu memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Pendidik dituntut untuk merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi kognitif, afektif, maupun psikomotor peserta didik. Strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*), serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk dapat meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran IPS.

Proses pembelajaran IPS di MI Al Islam Donomulyo Secang Magelang belum bisa membangkitkan minat peserta didik yang maksimal, sebab hanya beberapa siswa saja yang kelihatan aktif dalam pembelajaran. Kondisi ini dibuktikan dengan hasil rata-rata nilai semester mata pelajaran IPS dengan nilai rata-rata bahasa Indonesia. Nilai rata-rata untuk IPS hanya 59, sedang nilai rata-rata bahasa mencapai 73⁴.

Terkait dengan belum maksimalnya minat siswa dan hasil belajar IPS kelas V MI Al Islam Donomulyo Secang Magelang maka penulis berupaya untuk menerapkan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dalam pembelajaran. Untuk itu penulis berpendapat untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: "Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar IPS Kelas V MI Al Islam Donomulyo Secang Magelang Melalui Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing" sebab inkuiri terbimbing dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik serta

⁴ Dokumen Sekolah " Nilai rata-rata Hasil Ulangan Semester I IPS kelas V Tahun 2012/2013 bulan Desember 2012.

melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran maka diharapkan dapat meningkatkan minat peserta didik untuk belajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah di dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Apakah penerapan metode inkuiri terbimbing dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar IPS kelas V MI Al Islam Donomulyo?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar IPS peserta didik setelah penerapan metode inkuiri terbimbing?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan minat dan prestasi peserta didik dalam pembelajaran IPS kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Donomulyo Kecamatan Secang setelah penerapan metode inkuiri terbimbing.
- b. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPS peserta didik setelah penerapan metode inkuiri terbimbing.

2. Kegunaan Penelitian.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi peserta didik

Peserta didik mendapatkan pengalaman yang baru dalam belajar IPS dengan penerapan metode inkuiri terbimbing. Sehingga dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar IPS peserta didik.

b. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan mata pelajaran IPS dengan penerapan metode inkuiri pada siswa Kelas V MI Al Islam Donomulyo Secang Magelang.

c. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi guru yang bersangkutan maupun guru-guru yang lain dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik.

D. Kajian Pustaka

Dalam kegiatan penelitian ini, penulis memahami penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Ada beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian pembelajaran aktif di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Tindakan Kelas yang pertama dilakukan oleh Sumiyatun, mahasiswa DMS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan PGMI tahun 2011 dengan judul “ Upaya

Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar IPS Kelas VI MI Sarang Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Tahun Pelajaran 2011/2012”. Penelitian ini mempunyai tujuan bahwa setelah diterapkan strategi pembelajaran Inkuiri Terbimbing motivasi dan prestasi siswa mengalami peningkatan.⁵

2. Penelitian yang kedua ditulis oleh Siti Wahidah, Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Magelang tahun 2011 dengan judul “ Pengaruh Metode Pembiasaan dan Drill Terhadap Peningkatan Kualitas Sholat Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Secang Kabupaten Magelang”. Penelitian ini memfokuskan penelitian pada metode pembiasaan dan drill pada mata pelajaran fiqih khususnya materi praktek sholat. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa sesudah penerapan metode pembiasaan dan drill terjadi peningkatan kualitas sholat siswa kelas IV yang signifikan⁶.

Berdasar dari penelitian yang telah dilakukan tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa penelitian tentang Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar IPS Kelas V MI Al Islam Donomulyo Secang Magelang Melalui Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing diharapkan dapat meningkatkan minat dan prestasi siswa dalam pembelajaran IPS.

⁵ Sumiyatun, “ Upaya Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar IPS Kelas V MI Sarang Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Tahun Pelajaran 2011/2012,hal.3

⁶ Siti Wahidah, “Pengaruh Metode Pembiasaan dan Drill Terhadap Peningkatan Kualitas Sholat siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Secang Kabupaten Magelang” (Magelang: *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Magelang, 2011)

E. Landasan Teori

1. Minat Belajar

a. Pengertian minat

Menurut Yusi Riksa Y, minat adalah kecenderungan individu untuk menyukai sesuatu berdasarkan sistem nilai yang melandasinya. Untuk minat yang paling dasar adalah kesukaan individu karena ada ciri atau dimensi yang menarik dari obyek. Tingkat yang kedua adalah kesukaan individu karena melihat ada banyak orang yang menyukai atau terlibat dengan obyek. Tingkat yang ketiga adalah kesukaan karena merasakan manfaat atau kebahagiaan dari keterlibatan dengan obyek. Tingkat yang keempat kesukaan karena meyakini atau berdasarkan suatu sistem nilai. Tingkat yang terakhir kesukaan karena sudah merupakan bagian yang terinternalisasi dalam diri dan menjadi sistem nilai dalam menjalani kehidupan.⁷

Contoh: minat dalam pelajaran IPS.

- 1) Pada tingkat pertama peserta didik berminat mengikuti pembelajaran IPS karena nampaknya pembelajaran IPS menyenangkan.
- 2) Pada tingkat kedua peserta didik mengikuti pembelajaran IPS karena semua siswa mengikuti pembelajaran IPS.
- 3) Pada tingkat ketiga peserta didik berminat mengikuti pembelajaran IPS karena memang waktu pembelajaran IPS.

⁷Yusi Riksa Y, "Perkembangan Peserta Didik" Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009, hal 57

- 4) Pada tingkat keempat berminat mengikuti pembelajaran IPS agar mengetahui.
- 5) Pada tingkat kelima berminat mengikuti pembelajaran IPS karena peserta didik benar-benar merupakan suatu kebutuhan agar mendapatkan pengetahuan.

Tingkatan minat tersebut akan benar-benar mempengaruhi perhatian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong peserta didik untuk melakukan apa yang mereka inginkan.

Minat ditandai oleh gejala psikologis, pemusatan perhatian, perasaan, dan pikiran dari subyek karena tertarik rasa senang, adanya kemauan/kecenderungan untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan.⁸

Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sangat penting. Sebab tanpa adanya minat peserta didik, suatu pembelajaran tidak akan dapat berhasil. Seorang pendidik harus dapat menumbuhkan minat belajar terhadap peserta didik, agar peserta didik dapat tertarik dan merasa senang untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan maksimal serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

⁸ ibid, hal. 208.

Minat dalam belajar terdiri dari dua aspek, yaitu:

1) Aspek kognitif

Aspek kognitif didasarkan atas konsep yang dikembangkan peserta didik mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Di dalam aspek kognitif ini peserta didik akan mengembangkan bidang-bidang atau hal-hal yang berkaitan dengan minatnya.

2) Aspek afektif

Dalam aspek afektif konsep yang membangun aspek kognitif minat, dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan oleh minat.

b. Pengertian Belajar

Beberapa pendapat tentang pengertian belajar, antara lain adalah sebagai berikut:

1) Pengertian Aktivitas Belajar

Menurut Sriyono (dalam Yasa, 2008) aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab

pertanyaan guru dan bisa bekerjasama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.⁹

- 2) Belajar adalah usaha sadar individu untuk melakukan perubahan perilaku. Perubahan perilaku baik berkenaan dengan ranah kognitif, afektif maupun psikomotor. Proses belajar membuat individu memiliki atau menguasai kemampuan. Kemampuan yang diperoleh oleh individu bersifat menetap dan menyeluruh pada diri individu karena dilakukan secara sadar.¹⁰
- 3) Belajar adalah usaha sadar individu untuk melakukan perubahan perilaku. Melakukan fungsi membutuhkan pengetahuan, menguasai keterampilan, memiliki sikap yang positif dan pantang menyerah, serta memiliki keyakinan untuk dapat melakukan atau berbuat atas dasar suatu sistem nilai.¹¹
- 4) Menurut pandangan konstruktivis, belajar merupakan hasil konstruksi kognitif melalui kegiatan seseorang. Pandangan ini memberi penekanan bahwa pengetahuan kita adalah bentukan kita sendiri.¹²

Dari penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa minat belajar merupakan keinginan dan dorongan yang sangat kuat dari dalam diri peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran dengan rasa

⁹ Yasa, Doantara. 2008. Aktivitas dan Prestasi Belajar(<http://ipotes.wordpress.com>), diakses tgl 26 Februari 2013

¹⁰ Ibid, hal. 68.

¹¹ Ibid, hal 73

¹² Amrisofan, Paikem Gembrot, (Jakarta: PT.Prestasi Pustaka, 2011), hal. 32.

senang dan penuh perhatian, sehingga memperoleh pengetahuan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut W.J.S. Purwadarminto (dalam Arianto, 2008) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap hal-hal yang dikerjakan atau dilakukan “.¹³

Jadi prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai menurut kemampuan yang dimiliki dan ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang diperlukan dari belajar dengan waktu tertentu. Prestasi belajar diwujudkan dalam nilai yang dicapai.

Ahmadi (dalam Arianto, 2008) menyatakan setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik adalah sebagai berikut :¹⁴

a. Faktor internal.

Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa), yang dibagi dalam beberapa bagian yaitu:

- 1) Faktor Intelegensi (tingkat kecerdasan peserta didik);
- 2) Faktor Minat (keinginan peserta didik);

¹³Arianto. 2008 Pengertian Prestasi Belajar,(Online), (<http://www.Ariantos.blogspot.com>), Diakses tanggal 26 Februari 2013.

¹⁴ Ibid,

3) Faktor Keadaan Fisik dan Psikis (Kondisi kesehatan peserta didik dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran).

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yang terdiri dari:

- 1) Faktor Guru (kemampuan pendidik dalam mengelola kelas sesuai dengan keadaan peserta didik)
- 2) Faktor Lingkungan Keluarga (latar belakang keluarga dan situasi keluarga sangat mempengaruhi prestasi belajar)
- 3) Faktor Sumber-Sumber Belajar (sarana dan media pembelajaran)

3. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses hubungan yang terjadi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar atau media belajar dalam lingkungan belajar.

Trinandita (dalam Yasa, 2008) menyatakan bahwa ” hal yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah keaktifan siswa”.¹⁵ Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang baik antara pendidik dengan peserta didik serta dengan siswa itu sendiri. Kondisi tersebut akan mengakibatkan suasana kelas menjadi kondusif, sebab masing-masing siswa terlibat dalam pembelajaran semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa

¹⁵ Yasa Doantara, *Aktivitas dan Prestasi Belajar*, (online), (<http://ipotes.wordpress.com>), Diakses tanggal 26 Februari 2013.

akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.

Pembelajaran yang aktif dapat dibangun oleh pendidik yang bertanggung jawab, motivator yang baik, berpikir positif, senantiasa memberikan bimbingan, sebagai pendengar yang baik, serta memahami peserta didik secara individual.

4. Metode Inkuiri

Landasan berpikir pendekatan inkuiri yaitu konsep pembelajaran dimana guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun sendiri pengetahuan di dalam benaknya.¹⁶

Metode inkuiri yaitu sebuah metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk aktif di dalam proses pembelajaran. Pengetahuan peserta didik diperoleh dari proses pembelajaran dengan cara pencarian dan penemuan sendiri. Inkuiri merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Jerome Bruner, ahli psikologi dan pelopor pengembangan kurikulum yang dikenal dengan teorinya pembelajaran penemuan {inkuiri} atau Teori Bruner. Menurut Bruner, “ Pembelajaran penemuan (inkuiri) adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pentingnya pemahaman tentang struktur materi [ide kunci] dari suatu ilmu yang dipelajari, perlunya belajar aktif sebagai dasar dari pemahaman

¹⁶ <http://journal.unnes.ac.id>. diakses tanggal 26 Februari 2013

sebenarnya, dan nilai dari berpikir secara induktif dalam belajar pembelajaran yang sebenarnya terjadi melalui penemuan pribadi].¹⁷

Di dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri peserta didik akan memperoleh pengalaman untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang ditanyakan. Metode Inkuiri menuntut siswa untuk melakukan eksperimen terbimbing dan mencari jawaban atas pertanyaan sendiri dengan atau tanpa bantuan guru.

Dengan melakukan sendiri, mengamati sendiri, mencoba sendiri, serta mempraktekkannya akan membuat belajar lebih mempunyai makna dan pengetahuan yang diperoleh akan lebih dapat diingat oleh peserta didik. Sebab apa yang didengar peserta didik akan dilupakan, apa yang dilihat akan diingat, dan apa yang dikerjakan akan dipahami.

Sagala (dalam Iwanps, 2008) mengatakan metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. Siswa benar-benar ditempatkan sebagai subjek yang belajar. Peranan guru dalam pembelajaran dengan metode inkuiri adalah sebagai pembimbing dan fasilitator. Tugas guru adalah memilih masalah yang perlu disampaikan kepada kelas untuk dipecahkan. Namun dimungkinkan juga bahwa masalah yang akan dipecahkan dipilih oleh siswa. Tugas guru selanjutnya adalah menyediakan sumber belajar bagi

¹⁷SofanAmri, Paikem Gembrot, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011, hal 57

siswa dalam rangka memecahkan masalah. Bimbingan dan pengawasan guru masih diperlukan.¹⁸

Dari pendapat tersebut di atas, maka metode inkuiri terbimbing merupakan metode yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran. Peserta didik dituntut aktif mengikuti proses pembelajaran yaitu mencari dan menemukan materi pelajaran dengan bimbingan guru, sehingga memperoleh pengetahuan melalui keterampilan berpikirnya.

Langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran inkuiri

- 1) Pendidik memberikan rangsangan yang dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk melaksanakan proses pembelajaran.
- 2) Pendidik menyampaikan materi pokok, tujuan pembelajaran, serta hasil belajar yang harus dicapai oleh siswa.
- 3) Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil untuk membaca dan memahami materi pelajaran tersebut.
- 4) Guru mengawasi jalannya/berlangsungnya proses pembelajaran. Guru mengingatkan apabila ada peserta didik yang kurang memanfaatkan waktu pembelajaran dan kurang aktif dalam diskusi kelompoknya.
- 5) Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan cara mencari dan menemukan sendiri jawabannya.

¹⁸Iwanps. 2008. Metode Mengajar Inkuiri , (online), (<http://www.iwanps.wordpress.com>, diakses tanggal 26 Februari 2013.

- 6) Setiap kelompok wajib menyampaikan/membacakan hasil diskusinya dalam menjawab pertanyaan yang diwakili oleh salah satu anggota kelompoknya. Guru menghargai setiap jawaban yang disampaikan.
- 7) Setelah semua kelompok memberikan/menyampaikan hasil diskusinya, pendidik meluruskan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.
- 8) Yang terakhir guru dan siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

Semua metode dalam proses pembelajaran tidak ada yang sempurna, semua metode pasti ada kelebihan dan kekurangannya. Sebagai pendidik harus bisa memanfaatkan kelebihan-kelebihan dari masing-masing metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Suatu metode dikatakan baik jika efektif dan efisien dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat berhasil dengan maksimal.

- 1) Kelebihan metode inkuiri terbimbing
 - a) Pembelajaran akan lebih bermakna karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran.
 - b) Adanya kerja sama dalam menyelesaikan masalah dalam pembelajaran.
 - c) Peserta didik yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata akan lebih cepat memahami materi.

- d) Memberi kebebasan terhadap peserta didik untuk berkembang sesuai dengan kemampuan berpikirnya.
 - e) Metode inkuiri berpusat pada siswa, sehingga peserta didik dapat menggunakan metode tersebut sesuai dengan kemampuannya
 - f) Peserta didik berani mengungkapkan pendapatnya.
- 2) Kelemahan metode inkuiri
- a) Kemampuan siswa yang rendah akan menghambat perkembangan daya pikirnya.
 - b) Peserta didik yang tingkat kemampuannya di bawah rata-rata hanya akan mengikuti kemampuan kelompoknya.
 - c) Kemampuan masing-masing peserta didik sulit diketahui.
 - d) Peserta didik harus memiliki mental yang kuat untuk mengikuti pembelajaran;

F. Hipotesis

Dengan diterapkannya metode inkuiri terbimbing, maka minat dan prestasi belajar IPS siswa kelas V di MI Al Islam Donomulyo Tahun Pelajaran 2012/2013 akan meningkat.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Kegiatan PTK harus dapat menunjukkan adanya perubahan ke arah perbaikan dan peningkatan secara positif.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Di dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas V MI Al Islam Donomulyo Kecamatan Secang Kabupaten Magelang yang berjumlah 17 peserta didik, yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan, sedang obyek dalam penelitian ini yaitu seluruh proses dan hasil pembelajaran IPS di kelas V MI Al Islam Donomulyo Secang Magelang melalui metode Inkuiri.

3. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen, yaitu:

a. Peneliti

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, sehingga peneliti merupakan instrumen yang penting karena peneliti sebagai perencana, pelaku pengumpul data, penganalisis data, dan peneliti juga melaporkan hasil penelitiannya.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi dijadikan pedoman untuk melaksanakan pengamatan di kelas. Melalui lembar observasi, peneliti dapat mengetahui gambaran kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan.

c. Wawancara

Wawancara adalah berupa pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang perubahan minat dan prestasi siswa dengan penerapan metode inkuiri.

d. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja yang digunakan berupa lembar kerja kelompok dan kuis pertanyaan secara individual. Lembar kerja kelompok diberikan pada waktu pembelajaran dan dikerjakan secara kelompok, sedang kuis individual diberikan sekali yaitu pada akhir siklus. Lembar kerja digunakan untuk mengetahui seberapa pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari dan untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik.

e. Dokumentasi

Dengan dokumentasi, peneliti dapat mengetahui data-data yang terkait dengan peserta didik, misalnya; nilai hasil belajar peserta didik dan foto yang menggambarkan keadaan ketika pembelajaran berlangsung.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah atau cara yang dilakukan selama penelitian untuk mengumpulkan data-data pendukung penelitian tersebut.

Untuk mengumpulkan data-data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode observasi

Untuk mendapatkan informasi peneliti melakukan pengamatan di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung (kondisi sebelum menerapkan metode inkuiri terbimbing). Observasi dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

b. Metode wawancara

Di dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru dan beberapa siswa kelas V. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka tentang penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa nilai hasil belajar peserta didik dan foto saat pembelajaran berlangsung dengan menerapkan metode inkuiri.

d. Tes hasil belajar

Tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada peserta didik, tes dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar peserta

didik. Pelaksanaan tes dalam penelitian ini dilaksanakan secara kelompok dan secara individual.

5. Teknik Analisis Data

Untuk melakukan analisis data, penelitian ini menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan situasi proses pembelajaran, waktu, ruang kelas, pelaku, aktivitas, dan ekspresi peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan metode kuantitatif adalah data yang diperoleh dari penelitian berupa data angka, tabel, atau berupa diagram.

- a. Data yang dikumpulkan berupa data kalimat yang menggambarkan situasi proses pembelajaran, waktu, ruang kelas, pelaku, aktivitas, dan ekspresi peserta didik di saat pembelajaran berlangsung. Data ini diperoleh dari setiap kegiatan observasi pada setiap pelaksanaan siklus PTK, kemudian dianalisis menggunakan teknik prosentase untuk mengetahui kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Hasil peningkatan minat siswa yang dikategorikan minat sangat baik, minat baik, minat cukup, dan minat kurang.
- c. Implementasi metode inkuiri dalam pembelajaran IPS dengan menganalisa tingkat keberhasilannya, yang dikategorikan dalam kelompok berhasil, kurang berhasil, dan tidak berhasil.

6. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam empat tahapan. Empat tahapan tersebut terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Pelaksanaan dari Penelitian Tindakan Kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut¹⁹:



Gambar I. Model Penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Tahapan siklus tersebut sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap perencanaan tindakan ini yang dilakukan adalah:

¹⁹ArikuntoSuharsimi, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Bumi Aksara,cetakan kedelapan,juni 2009), hal. 16.

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan penerapan model inkuiri terbimbing.
- 2) Menyiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang akan digunakan pada setiap pembelajaran.
- 4) Menyiapkan soal tes yang akan diberikan pada akhir siklus 1. Tes ini disusun dengan pertimbangan dari guru pengampu.
- 5) Membentuk kelompok.

Dalam setiap siklus, peserta didik dibagi dalam kelompok kecil. Anggota tiap-tiap kelompok terdiri dari 3 sampai 4 siswa yang kemampuannya tidak sama.

Pembagian kelompok dilaksanakan sejak awal pembelajaran yakni pada siklus 1, sehingga pada siklus berikutnya masih menggunakan pembagian kelompok yang sama.

b. Tindakan (*Acting*)

Dalam pelaksanaan, peneliti dan guru pengampu mendesain pembelajaran dengan penerapan metode inkuiri terbimbing yang telah dirancang sebelumnya. Proses pembelajaran ini menggunakan RPP yang telah disusun setelah mendapat pertimbangan dari guru pengampu. Guru IPS sebagai pengamat yang lembar pengamatannya sudah disiapkan oleh peneliti.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan oleh guru pengampu, sedangkan peneliti bertindak sebagai pelaksana pembelajaran. Pengamatan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran dengan penerapan model inkuiri terbimbing.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang telah diperoleh melalui lembar observasi, wawancara, serta catatan dari guru. Pelaksanaan refleksi dilaksanakan antara peneliti dengan guru IPS dengan cara diskusi untuk mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilakukan yaitu melaksanakan penilaian terhadap proses pembelajaran, apa masalah yang muncul berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan. Setelah melaksanakan refleksi, peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

2. Siklus 2

Dalam tahapan siklus kedua, peneliti melaksanakan tahapan seperti pada siklus pertama. Maksudnya rencana tindakan siklus kedua disusun berdasar dari hasil refleksi pada siklus 1. Pelaksanaan siklus kedua merupakan penyempurnaan dari proses siklus pertama dalam

pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model inkuiri terbimbing.

Dalam siklus kedua ini, tahapan yang dilakukan sama dengan siklus pertama yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi hasil kegiatan yang telah dilakukan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan, penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa bab. Sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bagian formalitas terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar diagram, dan halaman daftar lampiran.

Bab I adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II mendeskripsikan tentang gambaran umum MI Al Islam Donomulyo Secang Magelang yang meliputi letak geografis, sejarah singkat, visi, misi dan tujuan madrasah, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran IPS kelas V MI Al Islam Donomulyo Secang Magelang sebelum diterapkannya metode inkuiri

terbimbing, penerapan metode inkuiri terbimbing dalam pembelajaran IPS kelas V MI Al Islam Donomulyo Secang Magelang, analisis peningkatan minat dan prestasi belajar dalam pembelajaran IPS kelas V MI Al Islam Donomulyo Secang Magelang.

Kemudian yang terakhir Bab IV adalah penutup, yang berisi tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Sedang bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil data penelitian yang dilaksanakan dalam siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode inkuiri terbimbing dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan minat dan prestasi peserta didik. Peningkatan minat peserta didik dapat dilihat pada kemauan membaca materi, menjawab pertanyaan, kemauan untuk bertanya, memperhatikan penjelasan guru, mencatat kesimpulan pembelajaran, kemauan mengerjakan tugas, kemauan untuk bekerja sama, dan mau presentasi serta senang dengan proses pembelajaran IPS. Minat peserta didik dapat dilihat dalam data hasil pengamatan siklus I dan siklus II. Untuk prestasi belajar juga mengalami peningkatan 9,76. Dengan demikian secara keseluruhan minat dan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS dapat meningkat. Peningkatan minat dan prestasi peserta didik dikategorikan sangat baik.
2. Setelah diterapkan metode inkuiri terbimbing dalam pelajaran IPS terjadi peningkatan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata yang meningkat dari siklus I (77,65) dan siklus II mencapai rata-rata (87,41), sedang rata-rata nilai sebelum pra siklus hanya 59. Penerapan metode inkuiri terbimbing dalam pelajaran IPS dikatakan berhasil.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian pelaksanaan tindakan dan analisis terkait dengan peningkatan minat dan prestasi belajar peserta didik, perlu adanya perbaikan serta saran. Adapun saran tersebut adalah bahwa di dalam proses pembelajaran hendaknya menerapkan model pembelajaran yang dapat merangsang aktivitas dan kreativitas belajar peserta didik dan dilaksanakan secara efektif serta menyenangkan. Situasi belajar yang menyenangkan akan membuat peserta didik lebih memahami materi pembelajaran dan peserta didik tidak akan merasa bosan. Terhadap guru yang sudah menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa hendaknya semakin ditingkatkan sehingga proses pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan minat dan prestasi peserta didik.

Sedangkan bagi guru yang belum menerapkan metode pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran hendaknya mulai saat ini sebaiknya guru segera melakukan pembaharuan dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang berpusat pada guru harus ditinggalkan, guru hanya berfungsi sebagai fasilitator.

Tidak ada yang lebih baik yang dapat mempercepat pembelajaran kecuali situasi pembelajaran yang menyenangkan peserta didik. Pendidik harus mendorong peserta didik untuk dapat bekerja sama, mencari dan mengolah informasi, dapat berpikir sendiri sehingga pembelajaran yang dilakukan akan lebih bermakna.

C.Kata Penutup

Alhamdulillahirabbila'lamin puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Waktu, tenaga, pikiran telah penulis curahkan untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi yang telah penulis susun ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya dan semua yang berkepentingan dalam dunia pendidikan. Semoga karya ini dapat memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan mutu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Amin... amin... ya robbala'lamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan, “ *Paikem Gembrol*”, Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2011.
- Arianto. “*Pengertian Prestasi Belajar*”, <http://www.Ariantos.blogspot.com,2013>.
- Arikunto,Suharsimi.dkk,”*Penelitian Tindakan Kelas*”,Jakarta:PT.Bumi Aksara,2009.
- [http://journal](http://journal.unnes.ac.id), unnes.ac.id. 2013.
- Iwanps.”*Metode Mengajar Inkuiri*”, (online), (<http://www.iwanps.wordpress.com>, 2013.
- Hamruni, “*Edutainment dalam Pendidikan Islam & Teori-Teori Pembelajaran Quantum*”, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga,2009.
- Junaedi, Mahfud, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, Semarang: Madrasah Development Center (MDC) Jateng, 2007.
- Siti Wahidah, “*Pengaruh Metode Pembiasaan dan Drill Terhadap Peningkatan Kualitas Sholat Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Secang Kabupaten Magelang*”, Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Magelang, 2011.
- Sumiyatun, “*Upaya Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar IPS Kelas VI MI Sarang Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Yasa Doantara. “*Aktivitas dan Prestasi Belajar*”, (online), (<http://ipotes.wordpress.com>, 2013.
- Yusi Riksa Y,” *Perkembangan Peserta Didik*”, Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2009.

Lampiran I

MADRASAH IBTIDAIYAH AL ISLAM DONOMULYO
KECAMATAN SECANG KABUPATEN MAGELANG
TERAKREDITASI B
Alamat: Kalisalak, Donomulyo, Secang, Magelang Kode Pos 56195

SURAT KETERANGAN

Nomor:02/Kom.MI.AI/III/2013

Assalamu'alaikum wr.wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini , kami Komite Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Donomulyo Secang Magelang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Ambar Nurhidayati
Tempat, tanggal lahir : Magelang, 30 November 1967
NIM : 09481003

Telah mengadakan penelitian di MI Al Islam Donomulyo Secang Magelang mulai tanggal 22 Maret 2013 sampai dengan 18 Mei 2013.

Surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Secang, 19 Maret 2013

Komite Madrasah

Romadlon

Lampiran II



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ambar Nurhidayati
Nomor Induk : 09481003
Program : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Akademik : 2012/2013
Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar IPS
Kelas V MI Al-Islam Donomulyo Secang Magelang
Melalui Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing

Telah mengikuti seminar riset pada hari / tanggal : Senin, 18 Maret 2013

Berikutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 18 Maret 2013

Moderator

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Ambar Nurhidayati
NIM : 09481003
Pembimbing : Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar IPS
Kelas V MI Islam Donomulyo Secang Melalui
Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	06 Maret 2013	I	BAB I	
2	18 Maret 2013	II	BAB I	
3	20 Mei 2013	III	BAB III	
4	02 Juni 2013	IV	BAB III dan IV	
5	05 Juni 2013	V	BAB III dan IV	
6	10 Juni 2013	VI	BAB III dan IV	

Yogyakarta, 10 Juni 2013

Pembimbing

Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si
NIP. 19590525 198503 1 005

Lampiran IV

SUBYEK PENELITIAN

No	Nama Peserta Didik	L/P	Alamat
1	Vina Nikmatul Maula	P	Purwosari
2	Sri Haryani	P	Donomulyo
3	Eko Prasetyo	L	Purwosari
4	Fahreza Selvi Amaliya	P	Purwosari
5	Fitria Nur Hastani	P	Purwosari
6	Wulan Utami Umi Uswatun K	P	Sidomulyo
7	Rahma Eka Putri Rahayu	P	Sidomulyo
8	Ikrar Adi Prasetyo	L	Donomulyo
9	Miftakhul Huda	L	Sidomulyo
10	Yosi Cahyaningsih	P	Purwosari
11	Miftakhurrohman	L	Sidomulyo
12	Musa Luthfi Azhar	L	Purwosari
13	Azam Kholilurrohman	L	Purwosari
14	Muhammad Aji Prasetyo	L	Donomulyo
15	Khoirul Umam	L	Sidomulyo
16	Tsani Esa Rizani	P	Sidomulyo
17	Ajeng Retno Rahayu	P	Sidomulyo

Lampiran V

PEMBAGIAN KELOMPOK

No	Nama Kelompok	Nama Peserta Didik
1	Kelompok 1	<ul style="list-style-type: none"> a. Yosi Cahyaningsih b. Sri Haryani c. Eko Prasetyo d. Khoirul Umam
2	Kelompok 2	<ul style="list-style-type: none"> a. Rahma Eka Putri Rahayu b. Tsani Esa Rizani c. Miftakhul Huda
3	Kelompok 3	<ul style="list-style-type: none"> a. Fitria Nur Hastani b. Fahreza Selvi Amaliya c. Muhammad Aji Presetyo d. Miftakhurrohman
4	Kelompok 4	<ul style="list-style-type: none"> a. Ajeng Retno Rahayu b. Vina Nikmatul Maula c. Musa Luthfi Azhar
5	Kelompok 5	<ul style="list-style-type: none"> a. Wulan Utami Umi U.K b. Azam Kholilurrohman c. Ikrar Adi Prasetyo

Lampiran VI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Nama Madrasah : MI Al Islam Donomulyo

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pertemuan : 1

I. Standar Kompetensi:

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia.

II. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia.

III. Indikator

1. Mengidentifikasi tokoh-tokoh perjuangan Indonesia yang terlibat dalam proses memproklamasikan kemerdekaan.
2. Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran tentang “ Jasa dan Peranan Tokoh dalam Memproklamasikan Kemerdekaan” melalui metode ceramah, inkuiri terbimbing, diskusi, demonstrasi, dan tanya jawab diharapkan :

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi gambar tokoh-tokoh pejuang dalam memproklamasikan kemerdekaan.
2. Peserta didik dapat menyebutkan tokoh pejuang dalam memproklamasikan kemerdekaan.
3. Peserta didik dapat menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

Karakter Siswa yang diharapkan: Disiplin, Rasa hormat dan perhatian, Tekun, Jujur, Semangat Kebangsaan, Cinta tanah air.

V. Materi Ajar

Jasa dan peranan tokoh pejuang dalam memproklamasikan kemerdekaan:

1. Gambar tokoh-tokoh pejuang dalam memproklamasikan kemerdekaan.
2. Jasa/peranan tokoh pejuang dalam memproklamasikan kemerdekaan

VI. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Inkuiri terbimbing
3. Diskusi
4. Demonstrasi
5. Tanya Jawab

VII. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal

- a. Untuk membangkitkan minat belajar peserta didik, guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan syair lagu “Hari Merdeka”
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a. Menunjukkan gambar tokoh-tokoh pejuang dalam memproklamasikan kemerdekaan.
- b. Melibatkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran menyebutkan nama tokoh pejuang dalam memproklamasikan kemerdekaan sesuai dengan gambar.
- c. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, yang masing-masing anggotanya 3 atau 4 peserta didik yang kemampuannya heterogen untuk mencari dan menemukan jasa/peran tokoh pejuang dalam memproklamasikan kemerdekaan.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a. Secara kelompok peserta didik membaca materi dan berdiskusi untuk menyelesaikan lembar kerja.
- b. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a. Melakukan tanya jawab tentang materi pelajaran yang belum dipahami peserta didik.
- b. Bersama siswa meluruskan kesalahan pemahaman peserta didik.
- c. Memberi penguatan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Pendidik dan peserta didik bersama menyimpulkan materi pelajaran.
- b. Melakukan penilaian dan/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- c. Memberikan umpan balik terhadap proses hasil pembelajaran.
- d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- e. Mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam.

VII. Alat dan Sumber Bahan

1. Gambar tokoh pejuang
2. Buku IPS BSE Kelas V, karangan Reny Yuliati dan Ade Munajat, Penerbit Pusat Perbukuan Depdiknas, Jakarta 2008, halaman 130-133.
3. Buku IPS Kelas V, karangan Sunarso dan Anis Kusuma, Penerbit Grahadi 2006, halaman 116-118.
4. Buku referensi “Maestro”

IX. Penilaian

1. Prosedur Tes:

a. Tes pengamatan: dilaksanakan waktu proses pembelajaran.

2. Jenis Tes :

a. Sikap

b. Tertulis

3. Bentuk Tes:

a. Isian

4. Alat Tes:

a. Lembar Kerja Siswa: terlampir

b. Lembar Pengamatan: terlampir

c. Kunci Jawaban: terlampir

Mengetahui

Kepala Madrasah

Ambar Nurhidayati

Secang, 15 April 2013

Guru IPS

Ambar Nurhidayati

Lampiran VII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Nama Madrasah : MI Al Islam Donomulyo

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pertemuan : 2

I. Standar Kompetensi:

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia.

II. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia.

III. Indikator

1. Menyebutkan isi teks proklamasi.
2. Memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh pejuang dalam memproklamasikan kemerdekaan.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran tentang “Jasa dan Peranan Tokoh dalam Memproklamasikan Kemerdekaan” melalui metode ceramah, inkuiri terbimbing, diskusi, dan tanya jawab diharapkan:

1. Peserta didik dapat menyebutkan isi Teks Proklamasi.

2. Peserta didik dapat menyebutkan contoh cara menghargai jasa tokoh pejuang dalam memproklamasikan kemerdekaan.

Karakter Siswa yang diharapkan: Disiplin, Rasa hormat dan perhatian, Tekun, Jujur, Semangat Kebangsaan, Cinta tanah air.

V. Materi Ajar

Jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan:

1. Isi teks Proklamasi.
2. Cara menghargai jasa tokoh pejuang dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

VI. Metode Pembelajaran

6. Ceramah
7. Inkuiri terbimbing
8. Diskusi
9. Tanya Jawab

VII. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal

- a. Untuk membangkitkan minat belajar peserta didik, guru mengaja peserta didik untuk menyanyikan syair lagu “Bendera Merah Putih”
- b. Melaksanakan apersepsi
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi , guru:

- a. Membagi kelompok sama dengan pertemuan 1
- b. Melibatkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran menyebutkan isi teks proklamasi.
- c. Melibatkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran menyebutkan contoh cara menghargai jasa para pahlawan.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a. Secara kelompok peserta didik membaca materi dan berdiskusi untuk mencari, menemukan, dan membaca materi pembelajaran.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a. Melakukan tanya jawab tentang materi pembelajaran yang baru saja dibaca oleh peserta didik.
- b. Bersama siswa meluruskan kesalahan pemahaman peserta didik.
- c. Memberi penguatan.

3.Kegiatan Penutup

- a. Pendidik dan peserta didik bersama menyimpulkan materi pelajaran.
- b. Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- c. Memberikan umpan balik terhadap proses hasil pembelajaran.
- d. Menyampaikan rencana pembelajaran untuk siklus II.

e. Mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam.

VII. Alat dan Sumber Bahan

5. Gambar tokoh pejuang
6. Buku IPS BSE Kelas V, karangan Reny Yuliati dan Ade Munajat, Penerbit Pusat Perbukuan Depdiknas, Jakarta 2008, halaman 130-132.
7. Buku IPS Kelas V, karangan Sunarso dan Anis Kusuma, Penerbit Grahadi 2006, halaman 116-118.
8. Buku referensi “Maestro”

IX. Penilaian

1. Prosedur Tes:
 - a. Tes awal: dilaksanakan pada awal pembelajaran.
 - b. Tes akhir: dilaksanakan tes formatif.
2. Jenis Tes :
 - a. Lisan
 - b. Tertulis
3. Bentuk Tes:
 - a. Isian
 - b. Uraian
4. Alat Tes:
 - a. Lembar Kuis: terlampir
 - b. Lembar Tes formatif: terlampir
 - c. Kunci Jawaban: terlampir

Mengetahui
Kepala Madrasah

Secang, 20 April 2013
Guru IPS

Ambar Nurhidayati

Ambar Nurhidayati



Lampiran VIII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Nama Madrasah : MI Al Islam Donomulyo

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pertemuan : 1

I. Standar Kompetensi:

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

II. Kompetensi Dasar:

- 2.4 Menghargai jasa dan peranan perjuangan para tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan.

III. Indikator

- a. Menyebutkan perjuangan fisik rakyat Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan.
- b. Menyebutkan tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan.
- c. Menyebutkan tempat terjadinya peristiwa mempertahankan kemerdekaan.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran tentang “Perjuangan para tokoh pejuang Dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia” melalui metode

ceramah, inkuiri terbimbing, diskusi, demonstrasi, dan tanya jawab diharapkan :

- a. Peserta didik dapat menyebutkan perjuangan fisik rakyat Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan.
- b. Peserta didik dapat menyebutkan tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan.
- c. Peserta didik dapat menyebutkan tempat terjadinya peristiwa mempertahankan kemerdekaan.

V. Materi Ajar

Perjuangan para tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

- a. Perjuangan fisik rakyat Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan.
- b. Tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan.
- c. Tempat terjadinya peristiwa mempertahankan kemerdekaan.

VI. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Inkuiri Terbimbing
- c. Diskusi
- d. Demonstrasi
- e. Tanya Jawab

VII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1. Untuk membangkitkan minat peserta didik, guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan syair lagu “Berkibarlah Benderaku”
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

1. Menjelaskan sebab terjadinya peristiwa mempertahankan kemerdekaan.
2. Melibatkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran yaitu menyebutkan perjuangan fisik rakyat Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan.
3. Memberi tugas kelompok untuk diskusi tentang perjuangan fisik rakyat Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

1. Memberi tugas kelompok untuk menyelesaikan lembar kerja siswa.
2. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya.
3. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil diskusi kelas.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

1. Melakukan tanya jawab tentang materi pelajaran yang belum dipahami peserta didik
2. Bersama siswa meluruskan kesalahan pemahaman peserta didik.
3. Memberi penguatan.

c. Kegiatan Penutup

1. Pendidik dan peserta didik bersama menyimpulkan materi pelajaran.
2. Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
3. Memberikan umpan balik terhadap proses hasil pembelajaran.
4. Mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam.

VII. Alat dan Sumber Bahan

1. Buku IPS BSE Kelas V, karangan Reny Yuliati dan Ade Munajat, Penerbit Pusat Perbukuan Depdiknas, Jakarta 2008, halaman 137-143.
2. Buku IPS Kelas V, karangan Sunarso dan Anis Kusuma, Penerbit Grahadi 2006, halaman 124-128.
3. Buku referensi “Maestro”

IX. Penilaian

1. Prosedur Tes:
 - a. Tes pengamatan: dilaksanakan waktu proses pembelajaran.

2. Jenis Tes :

a. Lisan

b. Sikap

c. Tertulis

3. Bentuk Tes:

a. Melengkapi tabel

b. Isian

4. Alat Tes:

a. Lembar Kerja Siswa: terlampir

b. Lembar Pengamatan: terlampir

c. Kunci Jawaban: terlampir

Mengetahui

Secang, 13 Mei 2013

Kepala Madrasah

Guru IPS

Ambar Nurhidayati

Ambar Nurhidayati

Lampiran IX

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Nama Madrasah : MI Al Islam Donomulyo

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pertemuan : 2

I. Standar Kompetensi:

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan

II. Kompetensi Dasar

- 2.4 Menghargai jasa dan peranan perjuangan para tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan.

III. Indikator

- a. Mengidentifikasi gambar tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan.
- b. Menyebutkan tempat terjadinya peristiwa mempertahankan kemerdekaan.
- c. Mengidentifikasi tempat terjadinya peristiwa mempertahankan kemerdekaan dalam peta.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran tentang “Perjuangan para tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia” melalui

metode ceramah, inkuiri terbimbing, diskusi, dan tanya jawab diharapkan :

- a. Peserta didik dapat mengidentifikasi gambar tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan.
- b. Peserta didik dapat menyebutkan tempat terjadinya peristiwa mempertahankan kemerdekaan.
- c. Peserta didik dapat mengidentifikasi dalam peta tempat terjadinya peristiwa mempertahankan kemerdekaan.

V. Materi Ajar

Perjuangan para tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

- a. Tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan.
- d. Tempat terjadinya peristiwa mempertahankan kemerdekaan.
- e. Peta tempat terjadinya peristiwa mempertahankan kemerdekaan.

VI. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Inkuiri Terbimbing
- c. Diskusi
- d. Demonstrasi
- e. Tanya Jawab

VII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1. Untuk membangkitkan minat peserta didik, guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan syair lagu “Halo-halo Bandung”
2. Melakukan apersepsi
 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

1. Melibatkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran yaitu menyebutkan tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan.
2. Mengidentifikasi tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan.
3. Mengidentifikasi dalam peta tempat peristiwa mempertahankan kemerdekaan.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

1. Memberi tugas mandiri untuk menyelesaikan lembar kerja formatif.
2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil diskusi kelas.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

1. Melakukan tanya jawab tentang materi pelajaran yang belum dipahami peserta didik.
2. Bersama siswa meluruskan kesalahan pemahaman peserta didik.
3. Memberi penguatan.

c. Kegiatan Penutup

1. Pendidik dan peserta didik bersama menyimpulkan materi pelajaran.
2. Melakukan penilaian dan/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
3. Memberikan umpan balik terhadap proses hasil pembelajaran.
4. Mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam.

VII. Alat dan Sumber Bahan

4. Gambar tokoh pejuang
5. Peta
6. Buku IPS BSE Kelas V, karangan Reny Yuliati dan Ade Munajat, Penerbit Pusat Perbukuan Depdiknas, Jakarta 2008, halaman 137-143.
7. Buku IPS Kelas V, karangan Sunarso dan Anis Kusuma, Penerbit Grahadi 2006, halaman 124-128.
8. Buku referensi “Maestro”

IX. Penilaian

3. Prosedur Tes:

a. Tes awal: dilaksanakan sebelum pembelajaran.

b. Tes akhir: dilaksanakan tes formatif.

2. Jenis Tes :

a. Lisan

b. Tertulis

3. Bentuk Tes:

a. Kuis

b. Isian

4. Alat Tes:

a. Lembar Tes formatif: terlampir

b. Kunci Jawaban: terlampir

Mengetahui
Kepala Madrasah

Secang, 18 Mei 2013

Guru IPS

Ambar Nurhidayati

Ambar Nurhidayati

Lampiran X

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : V/II

Materi Ajar : Jasa dan Peranan Tokoh Pejuang dalam
Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia.

Kelompok :

Nama : 1.

2.

3.

4.

A. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Nama Tokoh
1	Ir. Soekarno
2	Drs. Mohammat Hatta
3	Fatmawati
4	Achmad Subardjo
5	Sayuti Melik
6	Laksamana Muda Tadashi Maeda
7	Sukarni
8	Latif Hendraningrat

Berdasarkan tabel tersebut:

1. Nama tokoh pejuang nomor 3 dan 5 berperan sebagai
2. Yang disebut Bapak Proklamator ditunjukkan oleh nomor
3. Perumus naskah Proklamasi ditunjukkan nomor
4. Penjahit bendera dan pengibar bendera ditunjukkan nomor
5. Wakil dari golongan tua ditunjukkan dengan nomor
6. Ditunjukkan oleh nomor ... , rumahnya dijadikan tempat perumusan naskah Proklamasi.
7. Tokoh pejuang nomor 5 berperan sebagai
8. Nama tokoh nomor 1 dan 7 berperan sebagai
9. Yang mendampingi Ir. Soekarno dalam membacakan naskah Proklamasi adalah
10. Wakil dari golongan muda ditunjukkan oleh nomor....

B. Buatlah riwayat singkat salah satu tokoh pejuang yang memproklamasikan kemerdekaan !

Lampiran XI

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi Pokok : Perjuangan para tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kelompok :

Nama : 1.
2.
3.
4.

A. Mengidentifikasi perjuangan fisik, terjadinya peristiwa, dan tempat peristiwa perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Isilah tabel di bawah ini dengan cara diskusi kelompok!

No	Perjuangan fisik dalam mempertahankan kemerdekaan	Terjadi tanggal	Tempat peristiwa
1
2
3
4
5
6

B. Sebutkan tokoh-tokoh pejuang yang berperan dalam peristiwa berikut ini!

No	Peristiwa	Tokoh yang berperan
1.	Pertempuran Surabaya	
2.	Pertempuran Ambarawa	
3.	Pertempuran Medan Area	
4.	Puputan Margarana	
5.	Bandung Lautan Api	

Lampiran XII

LEMBAR TES PRESTASI SIKLUS I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : V/II

Materi Ajar : Jasa dan Peranan Tokoh Pejuang dalam
Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia.

Nama :

A. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Bangsa Indonesia benar-benar bebas dari belenggu penjajahan sejak tanggal
2. Yang mengetik naskah Proklamasi yaitu
3. Penyusunan teks Proklamasi dilakukan di rumah
4. Naskah Proklamasi dibacakan oleh ...
5. Tempat pembacaan naskah Proklamasi adalah....
6. Tokoh penting yang menjahit bendera Pusaka adalah
7. Ir. Soekarno dilahirkan di kota
8. Gelar proklamator diberikan kepada
9. Yang mengusulkan naskah proklamasi ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Drs.
Moh Hatta atas nama bangsa Indonesia yaitu
10. Konsep teks Proklamasi ditulis tangan oleh

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Tuliskan isi teks Proklamasi!
2. Bagaimanakah cara menghargai jasa para pahlawan?
3. Mengapa orang Jepang yang rumahnya dijadikan tempat untuk merumuskan Teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia mau membantu perjuangan bangsa Indonesia?
4. Sebutkan tokoh-tokoh yang merumuskan teks Proklamasi !
5. Sebutkan nama gambar tokoh pejuang di bawah ini! Dan apa peranannya dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia ?

Lampiran XIII

LEMBAR TES PRESTASI SIKLUS II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : V/II

Materi Ajar : Jasa dan peranan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

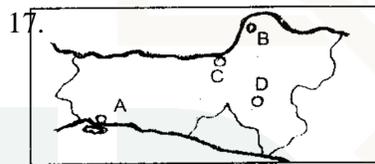
Kelompok :

Nama :

A. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Pasukan sekutu mendarat di Surabaya pada tanggal
2. Insiden penurunan bendera Belanda diganti dengan bendera Indonesia terjadi di hotel
3. Peristiwa 10 Nopember dikenal dengan sebutan
4. Seorang pemimpin yang berhasil membakar semangat rakyat Surabaya dalam melawan Sekutu adalah
5. Pahlawan yang gugur dalam pertempuran di Ambarawa yaitu
6. Seorang pahlawan yang berhasil mengusir Sekutu dari Ambarawa adalah
7. Untuk mengenang pertempuran Ambarawa dibangun sebuah monumen yang dikenal dengan nama
8. Dr. Karyadi gugur dalam pertempuran
9. Pertempuran Lima Hari di Semarang terjadi tanggal

10. Mohammad Toha adalah seorang pahlawan yang gugur dalam peristiwa
11. Peristiwa Bandung Lautan Api terjadi pada tanggal
12. Sebuah lagu nasional untuk mengenang peristiwa mempertahankan kemerdekaan yang terjadi di Bandung berjudul
13. Pertempuran rakyat Medan dalam mempertahankan kemerdekaan dikenal dengan nama
14. Periode perang kemerdekaan terjadi pada tahun ... sampai dengan tahun
15. Untuk mengenang jasa pahlawan di Surabaya dibangun monumen yang dikenal dengan nama
16. Setiap tanggal 10 November diperingati sebagai hari



Pada peta di samping kota yang ditunjukkan huruf C merupakan salah satu tempat terjadinya pertempuran mempertahankan kemerdekaan yang dinamakan peristiwa

18.



Gambar tokoh di samping adalah pemimpin peristiwa mempertahankan kemerdekaan yang terjadi di

19.



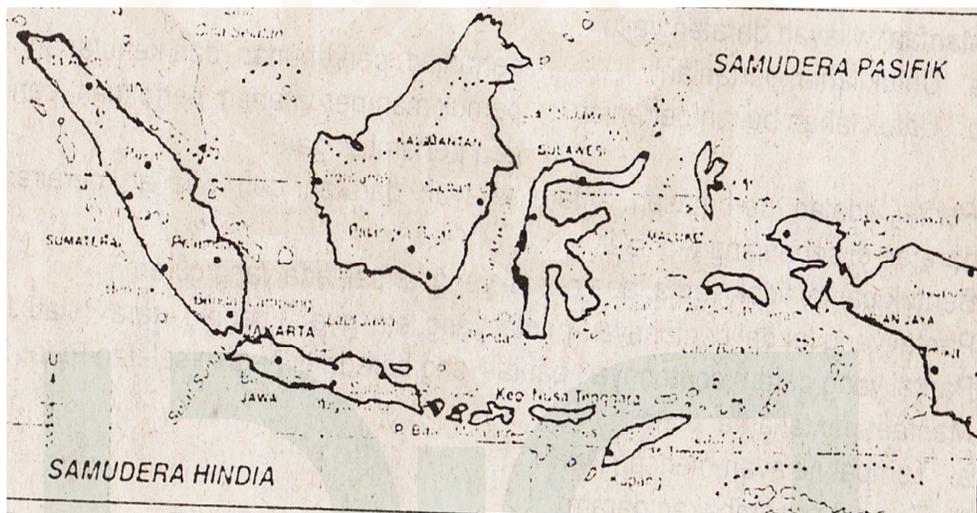
Gambar tokoh di samping merupakan pemimpin pertempuran mempertahankan kemerdekaan yang dikenal dengan nama

20.



Gamba tokoh di samping merupakan pemimpin pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan yang dikenal dengan perang ...

B. Amati peta Indonesia di bawah ini dan tentukan peristiwa mempertahankan kemerdekaan yang terjadi sesuai dengan gambar peta !



No	Kota	Peristiwa yang terjadi
1	A
2	B
3	C
4	D
5	E
6	F

Lampiran XIV

Hasil Diskusi Kelompok Siklus I dan Siklus II

No	Nama Kelompok	Nilai	
		Siklus I	Siklus II
1	Kelompok 1	91	97
2	Kelompok 2	83	100
3	Kelompok 3	85	90
4	Kelompok 4	91	93
5	Kelompok 5	79	85

Sumber: Dokumentasi Hasil Kerja Kelompok Siklus I tanggal 15 April 2013 dan Siklus II tanggal 13 Mei 2013.

Lampiran XV

Hasil Pengamatan Minat Peserta Didik pada Siklus I dan II

No	Aspek yang diamati	Siklus	
		I	II
1	Kemauan untuk membaca	65	68
2	Mau menjawab pertanyaan	66	67
3	Kemauan untuk bertanya	59	62
4	Kemauan untuk memperhatikan penjelasan guru	62	64
5	Kemauan untuk mencatat	66	66
6	Kemauan mengerjakan tugas	67	68
7	Kemauan untuk bekerja sama	67	67
8	Kemauan untuk presentasi	68	68
	Jumlah		
	Prosentase	95,5%	97,5%
	Kategori	Sangat baik	Sangat baik

Sumber: Dokumentasi Pengamatan Minat Peserta Didik pada Siklus I dan II dibuat tanggal 18 Mei 2013.

Lampiran XVI

Peningkatan Prestasi Pra Siklus, Siklus I, dan II

No	Nama Peserta Didik	Siklus		
		Pra	I	II
1	Vina Nikmatul Maula	49	80	88
2	Eko Prasetyo	55	75	90
3	Sri Haryani	54	70	74
4	Fahreza Selvi Amaliya	65	70	88
5	Fitriana Nur Hastani	65	75	90
6	Wulan Utami UmiUswatun K	71	90	98
7	Rahma Eka Putri Rahayu	72	85	96
8	Ikrar Adi Prasetyo	53	85	96
9	Miftakhul Huda	49	75	88
10	Yosi Cahyaningsih	76	85	84
11	Miftakhurrohman	48	70	80
12	Musa Luthfi Azhar	52	70	94
13	Azam Kholirurrohman	73	85	94
14	Muhammad Aji Prasetyo	50	70	64
15	Khoirul Umam	67	80	88
16	Tsani Esa Rizani	52	75	76
17	Ajeng Retno Rahayu	53	80	98
	Jumlah	1014	1432	1486
	Rata-rata	59	77,65	87,41

Lampiran XVII

PEDOMAN WAWANCARA

A. Komite Madrasah

1. Apa latar belakang berdirinya madrasah?
2. Kapan madrasah ini berdiri dan siapakah pendirinya?
3. Siapa saja yang pernah menjabat sebagai kepala madrasah?

B. Guru Kolaborator (observer)

1. Bagaimana menurut Ibu, minat peserta didik dalam pembelajaran IPS setelah menerapkan metode inkuiri terbimbing?
2. Menurut Ibu, apa kelemahan dan kelebihan dari metode inkuiri terbimbing?

C. Peserta Didik

1. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran hari ini?
2. Apakah pembelajaran kali ini menyenangkan?

Lampiran XVIII

LEMBAR PENGAMATAN PESERTA DIDIK
DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Aspek yang diamati	Nilai				Jml
		1	2	3	4	
1	Kemauan untuk membaca					
2	Mau menjawab pertanyaan					
3	Kemauan untuk bertanya					
4	Kemauan untuk memperhatikan penjelasan guru					
5	Kemauan untuk mencatat					
6	Kemauan mengerjakan tugas					
7	Kemauan untuk bekerjasama					
8	Kemauan untuk presentasi					

Lampiran XIX

LEMBAR PENGAMATAN GURU
DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MI Al Islam Donomulyo

Tahun Pelajaran : 2012/2013

Kelas/Semester : V/II

Standar kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran				
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
3	Membangkitkan minat peserta didik				
4	Menerapkan metode inkuiri sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan				
5	Penggunaan media dalam pembelajaran				
6	Menguasai materi pembelajaran				
7	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya				
8	Memberikan pertanyaan kepada peserta didik				
9	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan				
10	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk presentasi				

11	Memberikan penguatan				
12	Menjalin komunikasi dengan baik				
13	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				
14	Melaksanakan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi				
15	Menyimpulkan materi yang telah disampaikan				
16	Memberikan umpan balik				
17	Mengelola kelas dengan baik				
18	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar				

Lampiran XX

Hasil Pengamatan Guru dalam Pembelajaran Siklus I

Nama Madrasah : MI Al Islam Donomulyo

Tahun Pelajaran : 2012/2013

Kelas/Semester : V/II

Standar kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran				√
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
3	Membangkitkan minat peserta didik				√
4	Menerapkan metode inkuiri sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan			√	
5	Penggunaan media dalam pembelajaran				√
6	Menguasai materi pembelajaran				√
7	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya			√	
8	Memberikan pertanyaan kepada peserta didik				√
9	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan			√	
10	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk presentasi				√
11	Memberikan penguatan			√	

12	Menjalin komunikasi dengan baik			√	
13	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				√
14	Melaksanakan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi				√
15	Menyimpulkan materi yang telah disampaikan				√
16	Memberikan umpan balik				√
17	Mengelola kelas dengan baik				√
18	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar				√



Lampiran XXI

HASIL PENGAMATAN GURU
DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Nama Madrasah : MI Al Islam Donomulyo

Tahun Pelajaran : 2012/2013

Kelas/Semester : V/II

Standar kompetensi : Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran				√
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
3	Membangkitkan minat peserta didik				√
4	Menerapkan metode inkuiri sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan			√	
5	Penggunaan media dalam pembelajaran				√
6	Menguasai materi pembelajaran				√
7	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya				√
8	Memberikan pertanyaan kepada peserta didik				√
9	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan				√
10	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk				√

	presentasi				
11	Memberikan penguatan				√
12	Menjalin komunikasi dengan baik				√
13	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa			√	
14	Melaksanakan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi				√
15	Menyimpulkan materi yang telah disampaikan				√
16	Memberikan umpan balik				√
17	Mengelola kelas dengan baik				√
18	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar				√

Lampiran XXII

Gambar Tokoh Pejuang yang Memproklamasikan Kemerdekaan



Lampiran XXIII

Gambar Tokoh Pejuang yang Mempertahankan Kemerdekaan



Gambar V
Kegiatan Peserta Didik pada Siklus I



Suasana Diskusi Kelompok



Membaca Materi Pembelajaran



Kelompok V sedang presentasi

Lampiran XXV



Suasana Saat Peneliti Melaksanakan Apersepsi



Kelompok yang Mendapat Hasil Terbaik



Salah seorang siswa sedang menunjukkan tempat terjadinya peristiwa mempertahankan kemerdekaan



Diskusi Kelompok